

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha bimbingan yang diawali dengan niat yang baik dilakukan secara sadar oleh pendidik kepada peserta didik dengan tujuan membentuk karakter, berilmu pengetahuan yang luas, berkepribadian yang baik sehingga mampu membentuk potensi yang dimiliki dan berprestasi. Pendidikan adalah suatu usaha yang disengaja dipilih secara maksimal untuk mempengaruhi dan membantu peserta didik meningkatkan ilmu pengetahuan, moral, jasmani, sehingga secara perlahan mampu mengantarkan peserta didik kepada tujuan yang di impikannya dan berprestasi yang tinggi (Yunus, 2019).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu tempat untuk peserta didik melaksanakan pembelajaran, yang merupakan bentuk sekolah yang memprioritaskan bidang kejuruan (Widyastuti, 2019). Salah satu bidang kejuruan yang ada di SMK Negeri 1 Pantai Labu yaitu Jurusan Tata Boga dengan mata pelajaran Pastry and Bakery, salah satunya adalah adonan beragi yaitu pada pembuatan dekorasi donat. Mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran yang menuntut siswanya untuk dapat melakukan praktek membuat berbagai dekorasi donat yang menarik. Karena disamping proses pembelajaran teori terdapat pula proses pembelajaran praktek. Hasil praktek merupakan suatu bentuk kerja praktek yang bertempat dalam lingkungan yang disesuaikan dengan tujuan agar siswa terlibat dalam pengalaman belajar yang terencana (Syahrul, 2019). Untuk memudahkan guru menyampaikan materi sebaiknya guru menggunakan media

pembelajaran. Media pembelajaran yang sesuai dengan pelajaran Pastry and Bakery adalah TikTok.

TikTok diartikan sebagai sebuah platform media social dan video musik yang diluncurkan Zhang Yiming di Tiongkok pada September 2016, seorang penegak Toutiao. TikTok bisa dimanfaatkan untuk membuat video pendek mengenai mata pelajaran tertentu yang dapat ditonton oleh siswa. Video ini dapat membantu menjelaskan konsep pelajaran dan dapat ditonton berkali-kali agar siswa dapat mengingat kembali panduan saat mengerjakan tugas. Selain itu, TikTok juga memungkinkan siswa untuk mengasah keterampilan mereka dalam membuat video, mengedit, dan menambahkan efek kreatif, yang dapat merangsang imajinasi dan kemampuan kreatif mereka. TikTok tidak hanya fokus pada satu topik konten saja melainkan terdiri dari berbagai macam, seperti konten kreatif, hiburan, seni, pendidikan dan juga konten kuliner. TikTok menyediakan bermacam fitur yang sangat mendukung penggunaannya sebagai media pembelajaran bagi siswa, seperti kemampuan untuk mendengarkan, membaca, berkomunikasi, dan menonton berbagai jenis konten edukatif. (Yohana dan Tony, 2021).

Intensitas menonton dan mendengarkan berbagai konten pembelajaran di TikTok menjadi sumber belajar yang mungkin mempunyai dampak yang secara implisit dapat memengaruhi pembelajaran peserta didik di lingkup sekolah. Makin banyak peserta didik menonton serta mencermati konten pembelajaran di TikTok, lalu daya ingatnya akan semakin kuat diperbandingkan hanya menggunakan sumber pembelajaran lain seperti buku (Rakhmat, 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan (Februari 2024) di SMK Negeri 1 Pantai Labu dengan guru yang mengajar adonan beragi menyatakan bahwa hasil praktek siswa pada Tahun Ajaran 2023/2024 jika diperhatikan dari nilai hasil prakteknya terdapat siswa yang belum berhasil mencapai standart Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 75. Dari 30 orang siswa kelas XI Tata Boga sebanyak 40% yang tidak lulus KKTP dan 60% lulus KKTP. Kegagalan yang sering dialami dalam pembuatan donat glaze adalah banyaknya coretan dan gambar pada hiasan donat, terlalu banyak mencelupkan donat ke dalam glaze, kurangnya kreasi siswa dalam membuat motif pada donat, dan adonan glaze yang menggumpal. Ini disebabkan oleh minimnya penggunaan media pembelajaran pada praktek adonan beragi (donat glaze).

Berdasarkan keterangan diatas, peneliti terdorong untuk melaksanakan suatu penelitian yang berjudul **“Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Dengan Hasil Praktek Dekorasi Donat di SMK Negeri 1 Pantai Labu”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya intensitas siswa dalam penggunaan media sosial tiktok sebagai sumber belajar.
2. Kurangnya keterampilan siswa pada praktik dekorasi donat.
3. Kurangnya sumber media pembelajaran pada materi dekorasi donat.
4. Rendahnya hasil praktek siswa pada dekorasi donat.
5. Kurang maksimalnya siswa dalam memanfaatkan tiktok.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Intensitas pemakaian media sosial tiktok dibatasi pada frekuensi, durasi, perhatian penuh dan emosi.
2. Hasil praktek dekorasi donat dibatasi sebanyak tiga motif yaitu motif pola, motif kumbang dan motif bunga matahari.
3. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas XI Tata Boga SMK Negeri 1 Pantai Labu.

1.4 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana intensitas penggunaan siswa pada media sosial TikTok?
2. Bagaimana hasil praktek siswa pada dekorasi donat?
3. Bagaimana hubungan intensitas penggunaan media sosial TikTok dengan hasil praktek siswa pada dekorasi donat?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Intensitas siswa pada penggunaan media sosial TikTok.
2. Hasil praktek siswa pada dekorasi donat.
3. Hubungan intensitas penggunaan media sosial TikTok dengan hasil praktek siswa pada dekorasi donat.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Meningkatkan perhatian siswa terhadap materi pelajaran, Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, Meningkatkan efektivitas pembelajaran, Membantu siswa memperluas wawasan dan pengalaman serta Membuat pembelajaran lebih interaktif dan mendukung terjadinya komunikasi dua arah antara pengajar dan siswa.

